

ABSTRAK

Penelitian ini, berjudul” Tinjauan Yuridis Proses Pelaksanaan Eksekusi Terhadap Tindak Pidana Narkotika Dikota Semarang” ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana Proses pelaksanaan eksekusi terhadap tindak pidana narkotika dikota semarang dan kendala serta solusi Proses pelaksanaan eksekusi terhadap tindak pidana narkotika dikota semarang .

Metode penelitian menggunakan pendekatan *yuridis sosiologis*. Sumber data diperoleh dari beberapa tahapan yaitu melalui penelitian lapangan (wawancara) dan penelitian pustaka. analisis data dengan cara sistematis meliputi reduksi data, penyajian Data serta penarikan kesimpulan.

Berdasarkan hasil penelitian dapat ditarik kesimpulan bahwa dalam Proses pelaksanaan eksekusi terhadap tindak pidana narkotika dikota semarang sama dengan proses pelaksanaan eksekusi tindak pidana pada umumnya. Hal ini dapat terlihat dari tahap-tahapan pengeksekusian yaitu eksekusi putusan pengadilan baru dapat dilakukan oleh jaksa, setelah jaksa menerima salinan surat putusan dari panitera dan pada saat dan selama si terpidana menjalankan hukumannya menurut putusan pengadilan yang telah dieksekusi oleh jaksa, masih juga ada aturan pengawasan dan pengamatan terhadap pelaksanaan itu yang diawasi oleh hakim pengawas. Sedangkan Beberapa faktor yang menghambat yaitu terjadi pasca eksekusi antara lain kurang jeranya terpidana setelah dilakukan eksekusi dan masih dapat dikendalikannya jual beli narkotika dari tempat terpidana ditahan.

Kata Kunci : Eksekusi, Pidana, Tindak Pidana Narkotika

ABSTRACT

This research, entitled "Juridical Review of Execution Process against Narcotics Crime in Semarang City" aims to find out how the execution process of narcotics crimes in the city of Semarang and the obstacles and solutions. The process of execution of narcotics crime in Semarang.

The research method uses a sociological juridical approach. Data sources are obtained from several stages, namely through field research (interviews) and literature research. data analysis by systematically covering data reduction, presenting data and drawing conclusions.

Based on the results of the study it can be concluded that in the execution process of narcotics crime in the city of Semarang is the same as the execution of criminal acts in general. This can be seen from the execution stages, namely the execution of a new court decision can be carried out by the prosecutor, after the prosecutor receives a copy of the decision letter from the court clerk and at the time and during the sentence of the convict according to a court decision that has been executed by the prosecutor, there are still rules of supervision and observations of the implementation that are supervised by a supervisory judge. While some of the inhibiting factors are post-execution, among others, the lack of prisoners' convictions after the execution and still being able to control the sale and purchase of narcotics from the place where the convicted person is detained.

Keywords: Execution, Criminal, Narcotics Crime